

**Pengaruh Kinerja Pasar dan Kinerja Fundamental Terhadap Harga Saham  
(Studi Kasus PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk)**

Nely Salu Padang<sup>1</sup>Armis Pandanan<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi (STIE) Jambatan Bulan, JL. Hasanuddin, Timika, 99910, Indonesia

<sup>2</sup> Ekonomi Pembangunan, STIE Jambatan Bulan, JL. Hasanuddin, Timika, 99910, Indonesia

**Histori Artikel:**

Pengajuan: 25 Maret 2021

Revisi: 29 Maret 2021

Diterima: 30 Maret 2021

**Keywords:**

(PBV, ROE, Volume and Share Prices)

**Abstract**

This study aims to determine the significance of pbv and roe influence indirectly on BBRI's share price. This study uses an associative approach. The associative approach aims to determine the indirect influence of PBV and ROE on BBRI's share price. Data collection techniques performed by researchers is to perform documentation techniques and library studies. The analysis tools used in this study used path analysis with the help of SPSS 22. Based on the results of the analysis conducted, the results showed that PBV indirectly has an insignificant effect on the share price of BBRI and ROE indirectly has a significant effect on the share price of BBRI.

**Citation: Padang, N. S., & Pandanan, A. (2021). Pengaruh Price Earning To Book Value Ratio (Pbv) Dan Return On Equity (Roe) Terhadap Harga Saham PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk. 1(1), 46-57.**

**Abstraksi**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui signifikansi pengaruh PBV dan Roe secara tidak langsung terhadap harga saham BBRI. Penelitian ini menggunakan pendekatan assosiatif. Pendekatan assosiatif bertujuan untuk mengetahui pengaruh PBV dan ROE secara tidak langsung terhadap harga saham BBRI. Teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah dengan melakukan teknik dokumentasi dan studi pustaka. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan analisis jalur dengan bantuan SPSS 22. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan maka hasil penelitian menunjukkan bahwa PBV secara tidak langsung berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham BBRI dan ROE secara tidak langsung berpengaruh signifikan terhadap harga saham BBRI.

**JEL Classification: G10**

---

**Penulis Korespondensi:**

Armis Pandanan

62 822-4531-6701

armis1508pandanan@gmail.com

## PENDAHULUAN

Salah satu investasi yang sedang diminati oleh para investor saat ini adalah investasi pada pasar modal. Perusahaan dapat mengembangkan modalnya dengan cara menarik para investor yang ingin menanamkan investasinya melalui jual beli saham dipasar modal. Pasar modal sendiri menjadi sebuah industri yang bergerak sangat dinamis. Undang-undang tentang Pasar Modal No. 8 tahun 1995 mendefinisikan pasar modal sebagai “kegiatan yang bersangkutan dengan penawaran umum dan perdagangan efek, perusahaan publik yang berkaitan dengan efek yang diterbitkannya,serta lembaga dan profesi yang berkaitan dengan efek”.

Menurut Darmadji dan Fakhrudin (2012:1),pada dasarnya pasar modal (*capital market*) merupakan tempat diperjualbelikannya berbagai instrumen keuangan jangka panjang, seperti utang, ekuitas (saham), instrumen derivatif, dan instrumen lainnya. Pasar modal merupakan sarana pendanaan bagi perusahaan maupun bagi institusi lain (misalnya pemerintah), dan sebagai sarana bagi kegiatan berinvestasi. Dengan demikian, pasar modal memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli dan kegiatan terkait lainnya. Pasar modal merupakan pasar bagi instrumen keuangan jangka panjang baik yang dikeluarkan oleh pemerintah maupun oleh perusahaan swasta seperti saham dan obligasi. Saham merupakan surat tanda kepemilikan perusahaan, sedangkan obligasi merupakan surat pengakuan utang.

Didalam pembuatan keputusan investasi, investor harus memahami informasi yang berhubungan dengan perusahaan yang menerbitkan saham. Untuk itu investor perlu melakukan berbagai analisis untuk menilai saham-saham yang akan dipilih serta untuk menentukan strategi investasi.Beberapa faktor yang harus diperhatikan seorang investor sebelum menginvestasikan dananya pada suatu perusahaan tertentu, investor harus melihat kinerja suatu perusahaan untuk memprediksi harga saham perusahaan dengan memperhatikan rasio-rasio keuangan antara lain *Price to Book Value* (PBV) dan *Return On Equity* (ROE).

*Price to Book Value* (PBV) yaitu rasio untuk membandingkan harga pasar sebuah saham dengan nilai buku (*book value*) sebenarnya (Warsono, 2003:39). Jika *price to book value* semakin besar mengindikasikan bahwa pasar percaya akan prospek perusahaan tersebut pada masa mendatang dan implikasinya adalah harga saham dari perusahaan akan naik, demikian sebaliknya (Darmadji &Fakhrudin, 2001:141).Alasan penulis menggunakan PBV karena rasio ini mencerminkan aktiva bersih yang dimiliki pemegang saham dengan

memiliki satu lembar saham. Semakin besar nilai PBV akan mempengaruhi prospek perusahaan.

*Return On Equity* (ROE) digunakan untuk mengukur besarnya pengembalian terhadap investasi para pemegang saham. Rasio ini tersebut menunjukkan seberapa baik manajemen memanfaatkan investasi para pemegang saham. ROE merupakan perbandingan antara pendapatan setelah pajak dengan modal sendiri. Kenaikan ROE biasanya diikuti oleh kenaikan harga saham sebuah perusahaan. Semakin besar ROE semakin besar pula harga saham karena besarnya ROE memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik. Alasan penulis menggunakan ROE karena rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan khususnya bank dalam mengelola modal yang tersedia untuk menghasilkan laba setelah pajak. Semakin besar ROE, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.

Salah satu sektor yang sangat penting dan paling diminati bagi suatu negara adalah saham perbankan. Perbankan akan terus berkembang dari waktu ke waktu dan keberadaannya akan berlangsung lama. Dengan memiliki kapitalitas pasar dan likuiditas yang tinggi sektor perbankan membuktikan eksistensinya dalam kinerja dan pencapaian hasil yang cukup baik. Bahkan termasuk dalam kategori saham yang paling aktif beberapa saham perbankan yang *go publik* tercatat di BEI memiliki kenaikan harga yang pesat.

Salah satu bank *go publik* yang tercatat di BEI adalah PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk. PT Bank Rakyat Indonesia Tbk merupakan bank komersial tertua di Indonesia, berdiri sejak 16 Desember 1895 di Purwokerto, Jawa Tengah. Sebagai bank tertua, BRI tetap konsisten dalam memberikan pelayanan kepada segmen usaha mikro, kecil dan menengah (UMKM) dan komitmen ini terus berlanjut pada saat BRI menjadi perusahaan publik pada tahun 2003 hingga sekarang. Pada tanggal 10 November 2003 Bank BRI mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan ticker "BBRI". Saat ini, saham BRI tergabung dalam indeks saham LQ-45 dan menjadi salah satu saham unggulan di BEI.

Berikut ini adalah harga saham yang terjadi di PT Bank BRI, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2010-2017 yang penulis sajikan dalam grafik berikut:

Published on TradingView.com, October 17, 2018 22:13 +07  
IDX:BBRI, M O:3150 H:3190 L:2870 C:3070



**Gambar 1. Grafik Harga Saham**

Sumber : Data POEMS BBRI Tahun 2010-2017

Dari grafik diatas dapat dilihat perkembangan harga saham PT Bank BRI, Tbk pada penutupan tahun 2010 sebesar IDR 1.051, tahun 2011 sebesar IDR 1.371, tahun 2012 sebesar IDR 1.485, tahun 2013 sebesar IDR 1.471, tahun 2014 sebesar IDR 2.332, tahun 2015 sebesar IDR , tahun 2016 sebesar IDR , dan 25 Desember 2017 sebesar IDR 3.370. Penutupan tertinggi terjadi pada bulan Desember 2017 sebesar IDR 3.370. Penutupan terendah terjadi pada tahun 2010 sebesar IDR 1.665.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif, tujuannya untuk menguji signifikansi pengaruh Price to Book Value (PBV) dan Return On Equity (ROE) terhadap harga saham pada PT Bank BRI, Tbk. Adapun populasi subjek dan objek penelitiannya adalah PT Bank BRI, Tbk dan keseluruhan nilai Pengaruh PBV dan ROE terhadap harga saham.

Penelitian ini menggunakan jenis data kuantitatif, dimana data diperoleh dalam bentuk angka, seperti data PBV, ROE dan Harga Saham PT Bank BRI dan sumber data sekunder yaitu pihak-pihak yang telah menyediakan data yang siap diolah peneliti dan untuk mendapatkan data penelitian dari buku referensi pustaka, artikel dan internet. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dengan studi pustaka dan dokumentasi, sedangkan model analisis data yang digunakan adalah Analisis Path, Analisis Path digunakan untuk mengetahui pengaruh Price To Book Value (PBV) dan Return On Equity (ROE) secara langsung terhadap harga saham BBRI maupun pengaruhnya melalui keputusan pembelian

**HASIL**

**a. Price To Book Value (PBV)**

**Tabel 2. Price to Book Value**

years	Market Price Per Share (MPS)	Book Value Per Share (BVS)	Price to Book Value (PBV)
2010	10.500	2.973	3,53
2011	6.750	2.020	3,34
2012	6.950	2.630	2,64
2013	7.250	3.216	2,25
2014	11.650	3.962	2,94
2015	11.425	4.586	2,49
2016	2.335	5.951	0,39
2017	3.640	1.357	2,68

Sumber: Annual report BRI, data diolah.

Pada tabel diatas dapat dilihat nilai *price to book value* diperoleh dari *Market Price Per Share* (MPS) dibagi *Book Value Per Share*. Untuk melihat kelayakan saham dapat diukur dengan *Price to Book Value*. Disini dapat dilihat apakah harga yang ditawarkan perusahaan murah atau mahal, jika PBV berada diatas nilai 1, maka bisa disimpulkan bahwa pada tahun 2010 sampai 2017 harga saham mahal. Nilai *Price To Book Value* merupakan satu ukuran yang penting dalam keputusan pembelian saham untuk para investor. Nilai *Price To Book Value* menentukan apakah harga saham yang ditawarkan perusahaan termasuk dalam harga mahal atau murah, nilai *Price to Book Value* yang berada dibawah 1 mengindikasikan bahwa harga saham yang ditawarkan perusahaan tergolong murah.

**b. Return On Equity (ROE)**

*Return On Equity* (ROE) yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham, ROE menunjukkan seberapa banyak keuntungan yang dapat dihasilkan oleh perusahaan dari setiap rupiah yang diinvestasikan oleh para pemegang saham. Biasanya dinyatakan dengan persentase.

**Tabel 3. Return On Equity**

Year	Earning After Tax (EAT)	Shareholders Equity	Return On Equity (ROE)
2010	11.472	36.673	31,28
2011	15.088	49.820	30,29
2012	18.687	64.882	28,80
2013	21.354	79.327	26,92
2014	24.254	97.737	24,82
2015	25.411	113.127	22,46
2016	26.285	147.534	17,82
2017	29.045	168.008	17,29

Sumber: Annual report BRI, data diolah

ROE dihitung dengan cara membagi laba bersih dengan ekuitas pemegang saham, pada tabel diatas dapat dilihat ROE pada tahun 2010 sebesar 31,28%, 2011 sebesar 30,29 %, tahun 2012 sebesar 28,80%, pada tahun 2013 adalah sebesar 26,92%, pada tahun 2014 adalah 24,82%, pada tahun 2015 22,46%, pada tahun 2016 17,82% dan pada tahun 2017 17,29%. ROE mengukur seberapa efisien sebuah perusahaan menggunakan uang dari pemegang saham untuk menghasilkan keuntungan dan menumbuhkan perusahaannya.

**c. Analisis Pengaruh PBV dan ROE Terhadap Harga Saham**

**a) Koefisien Jalur Model I**

**Tabel 4. Model Summary I**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.839 <sup>a</sup>	.705	.587	6260840823.08430

a. Predictors: (Constant), ROE, PBV

Sumber: Pengolahan data via SPSS 2019

Nilai R square yang terdapat pada tabel Model Summary sebesar 0.705, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh PBV dan ROE terhadap Volume adalah sebesar 70,5% sementara sisanya 29,5% merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian. Sementara itu nilai e1 dapat dicari dengan rumus  $e1 = \sqrt{1-0.705} = 0.295$ .

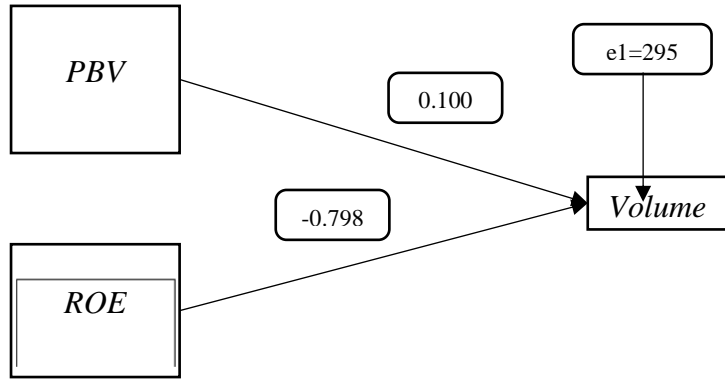
**Tabel 5. Koefisien Jalur Model I**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	44254222538.379	19290753277.037		2.294	.070
PBV	2034244109.283	5280234561.603	.100	.385	.716
ROE	-1442934353.097	471145604.879	-.798	-3.063	.028

a. Dependent Variable: VOLUME

Sumber: Pengolahan data via SPSS 2019

Dalam *path analysis*, nilai yang dipakai pada tabel coefficients adalah yang terletak pada Beta yaitu PBV 0.100 dan ROE -0.798 dengan signifikansi masing-masing sebesar 0.716 dan 0.028. Dengan demikian diperoleh diagram jalur struktural sebagai berikut:



**Gambar 2. Diagram Jalur Model Struktur I**  
*Sumber: Pengolahan data 2019*

**b) Koefisien Jalur Model II**

**Tabel 6. Hasil Regresi Model II**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.921 <sup>a</sup>	.848	.735	434.80472

a. Predictors: (Constant), VOLUME, PBV, ROE

*Sumber: Pengolahan data 2019*

Besarnya nilai R square yang terdapat pada tabel *Model Summary* adalah sebesar 0.848, hal ini menunjukkan bahwa kontribusi pengaruh PBV, ROE dan volume terhadap harga saham adalah sebesar 84,8% sementara sisanya 15,2% merupakan kontribusi dari variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian. Sementara untuk nilai  $e_2 \sqrt{(1-0.848)} = 0.152$ .

**Tabel 7. Koefisien Jalur Model II**

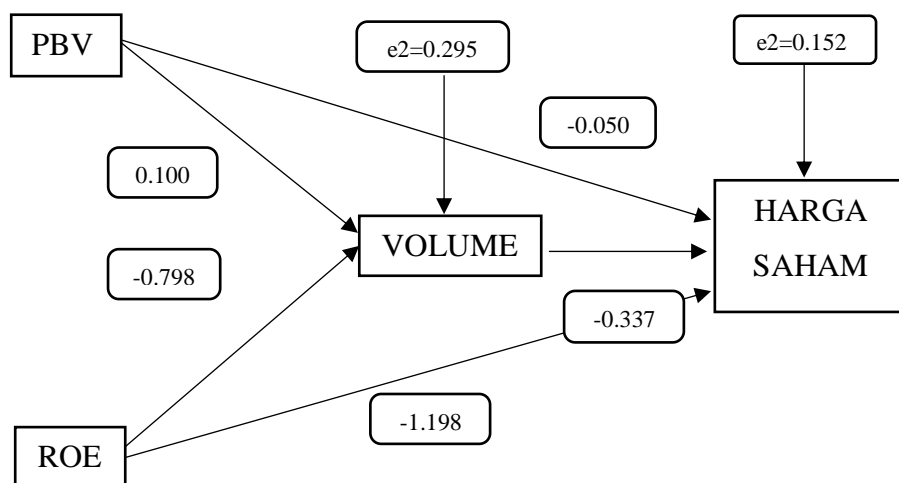
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	7226.598	1919.363		3.765	.020
PBV	-87.198	372.106	-.050	-.234	.826
ROE	-187.844	55.489	-1.198	-3.385	.028
VOLUME	-2.922E-8	.000	-.337	-.941	.400

Dependent Variable: PRICE

*Sumber: Pengolahan data 2019*

Berdasarkan output regresi model II pada bagian tabel *Coefficients*, diketahui bahwa nilai pada Beta yaitu PBV = -0.050, ROE = -1,198 dan Volume = -0.337 dengan

signifikansi dari ketiga variabel tersebut yaitu  $PBV = 0.826$ ,  $ROE = 0.028$  dan  $Volume = 0.400$ . Dengan demikian diperoleh diagram jalur model struktur model II sebagai berikut:



**Gambar 3. Diagram Jalur Model Struktur II**

Sumber: Pengolahan data 2019

**d. Pengaruh PBV Melalui Volume terhadap Harga Saham**

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan  $X_1$  terhadap  $Y$  sebesar 0.100. Sedangkan pengaruh tidak langsung  $X_1$  melalui  $Y$  terhadap  $Z$  adalah berkaitan antara nilai beta  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan nilai beta  $Y$  terhadap  $Z$  yaitu:  $-0.050 \times (-0.337) = 0.017$ . Maka pengaruh total yang diberikan  $X_1$  terhadap  $Z$  adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu:  $0.100 + (0.017) = 0.117$ . Berdasarkan hasil perhitungan diatas diketahui bahwa nilai pengaruh langsung sebesar 0.100 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0.017 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih kecil dibandingkan dengan nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung PBV melalui volume mempunyai pengaruh tidak signifikan terhadap harga saham.

**e. Pengaruh ROE melalui Volume terhadap Harga Saham**

Diketahui pengaruh langsung yang diberikan  $X_2$  terhadap  $Z$  sebesar -0.798. Sedangkan pengaruh tidak langsung  $X_2$  melalui  $Y$  terhadap  $Z$  adalah perkalian antara nilai beta  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan nilai beta  $Y$  terhadap  $Z$  yaitu:  $-1.198 \times (-0.337) = 0.404$ . Maka pengaruh total yang diberikan  $X_2$  terhadap  $Z$  adalah pengaruh langsung ditambah dengan pengaruh tidak langsung yaitu:  $-0.798 + 0.404 = -0.394$ . Berdasarkan hasil perhitungan diatas diperoleh nilai pengaruh langsung sebesar -0.798 dan pengaruh tidak



langsung sebesar 0.404 yang berarti bahwa nilai pengaruh tidak langsung lebih besar daripada nilai pengaruh langsung. Hasil ini menunjukkan bahwa secara tidak langsung ROE melalui volume mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham.

## PEMBAHASAN

### **Pengaruh PBV Secara Tidak Langsung Terhadap Harga Saham BBRI**

Dari hasil penelitian diatas dengan analisis yang telah dilakukan, maka diketahui PBV secara tidak langsung berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham BBRI. Hal ini menyatakan bahwa nilai pasar lebih besar dibandingkan nilai bukunya. Artinya harga pasar lebih mahal dari harga buku sebenarnya pada BBRI. PBV merupakan perbandingan antara harga pasar dan harga buku saham BBRI. Menurut Hidayat "Semakin tinggi angka PBV, maka itu berarti semakin mahal harga sahamnya" rata-rata PBV BBRI selama delapan tahun terakhir adalah sebesar 2.17 kali lipat. Jika nilai PBV berada diatas nilai 1 maka bisa disimpulkan bahwa harga saham tergolong mahal, begitupun sebaliknya. Para investor tentu saja ingin membeli saham dengan harga saham yang murah, atau yang memiliki nilai PBV kurang dari 1. Namun yang perlu diperhatikan harga pasar yang murah bukan berarti akan mendatangkan keuntungan yang besar bagi pemegang saham sahamnya. Sebaliknya perusahaan yang mempunyai harga saham yang mahal belum tentu mendatangkan sedikit keuntungan.

Perusahaan-perusahaan yang besar serta perusahaan yang bergerak dibidang keuangan seperti pada PT. Bank BRI, Tbk sangatlah lumrah jika memiliki nilai PBV yang tinggi. Walaupun memiliki nilai PBV yang tinggi BBRI mampu dengan mudah menghasilkan banyak keuntungan. Maka bukan sesuatu yang merugikan jika seorang investor membeli saham dengan harga mahal. Dengan kata lain harga saham BBRI tergolong baik dengan nilai PBV yang tinggi.

### **Pengaruh PBV Secara Tidak Langsung Terhadap Harga Saham BBRI**

Dari hasil penelitian diatas dengan analisis yang telah dilakukan maka diketahui ROE secara tidak langsung mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham BBRI. Yang berarti nilai ROE sangat penting untuk dijadikan tolak ukur untuk pengambilan keputusan para investor maupun calon investor untuk menanamkan saham pada BBRI dengan nilai ROE yang tinggi, karna semakin tinggi nilai ROE maka semakin tinggi pula pengembalian modal atau keuntungan akan diperoleh. Dengan menganalisis rasio ROE

investor dapat mengetahui keuntungan yang akan diperoleh dari investasi yang dilakukan. Bagi BBRI sendiri analisis ini menjadi penting karena merupakan faktor penarik bagi investor untuk melakukan investasi dibandingkan melakukan deposito pada Bank, karena nilai ROE tergolong tinggi.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulannya bahwa PBV secara tidak langsung berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham BBRI dan ROE secara tidak langsung berpengaruh namun tidak signifikan terhadap harga saham BBRI.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh, maka saran dari peneliti adalah Sebaiknya pihak BBRI melakukan *Stock Split* agar harga sahamnya bisa menjadi lebih murah sehingga PBV tidak terlalu tinggi. Jika PBV rendah dengan harga saham yang lebih murah dapat menjadi pertimbangan investor maupun calon investor untuk membeli saham pada BBRI dan juga pihak BBRI mempertahankan dan meningkatkan Nilai ROE karena dengan nilai ROE yang tinggi investor bisa lebih mempertahankan harga saham yang mereka miliki dan lebih menarik para calon investor untuk menanamkan modalnya pada saham PT. Bank BRI, Tbk.

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadji, Tjiptono dan Fakhruddin, Hendy M. *Pasar Modal Di Indonesia*. Edisi 3. Jakarta, Salemba Empat. 2012
- Samsul, Mohamad. *Pasar Modal dan Manajemen Portofolio*. Surabaya, Erlangga. 2006.
- Fahmi, Irham. *Pengantar Manajemen dan Keuangan*. Bandung, Alfabeta. 2013
- Kasmir. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi 10. Jakarta, Rajawali Pers. 2010.
- Kasmir. *Manajemen Perbankan*. Ed, Revisi 10. Jakarta, Rajawali Pers, 2011.
- Sunyoto, Danang dan Susanti, Fathonah Eka. *Manajemen Keuangan Untuk Perusahaan*. Yogyakarta, CAPS (Center of Academic Publishing Service). 2015
- Sunariyah. *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal*. Edisi 6. Yogyakarta, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN. 2011
- Kadir. *Statistik Terapan*. Edisi ke 2. Jakarta, Rajawali P0ers. 2015

Arapi, Rahmat. *Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Harga Saham PT BNI PERSERO TBK*. Timika, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Jambatan Bulan. 2018.

Andika Praditama, Afif. *Analisis Pengaruh Return On Asset, Earning Per Share, Dividen Per Share dan Price To Book Value Terhadap Harga Saham*. Semarang. Universitas Negri Semarang. 2011.